

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pembelajaran materi wudhu dalam mata pelajaran Fiqih masih menghadapi sejumlah kendala khususnya pada kelas 1A di min 2 kota Bengkulu. Sebagian besar siswa kelas 1 sekolah dasar masih belum sepenuhnya memahami tata cara wudu yang benar, seperti urutan membersihkan anggota tubuh atau membaca niat wudu dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah, tanpa adanya media pendukung yang menarik perhatian siswa

Atas dari itu guru mata pelajaran fiqih di MI dituntut dapat menerapkan *video animasi youtube* di dalam pembelajaran hal ini dikarenakan penggunaan videon animasi dalam pembelajaran fiqih akan menjadikan pembelajaran fiqih khususnya materi wudhu akan menjadi lebih menarik. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan media video animasi, yang tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami langkah-langkah wudu secara visual dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam memahami dan mempraktikkan wudu dengan benar.

pendidikan juga telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS al-Mujadilah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Menurut Baskoro, *YouTube* merupakan salah satu media digital (video) yang di dalamnya dapat dilakukan kegiatan mengunduh, mengunggah dan membagikan ke semua orang. Selain itu, menurut Sianipar bahwa *YouTube* adalah suatu media sosial yang memuat berbagai macam video yang global dan menyediakan bermacam-macam informasi yang dapat membantu seseorang (Bakri, Marlina, n.d.2022).

Menurut Haryadi Mujianto, materi yang disampaikan dengan menggunakan media seperti *YouTube* lebih mudah dipahami oleh siswa daripada penyampaian dengan cara konvensional. Dengan adanya media video *YouTube*, siswa akan lebih tertarik karena penyajian materi tidak hanya

menggunakan buku saja yang cenderung akan membuat siswa mudah bosan. *YouTube* menyajikan materi secara lebih menarik karena di dalamnya terdapat gambar, suara, dan animasi lain sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Mujiyanto, n.d.2019).

Berdasarkan informasi diatas peneliti tertarik untuk mencari dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mengenai cara berwudhu yang benar dan siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Maka peneliti tertarik menggunakan media berupa video animasi youtube. Masa revolusi berdampak pada sistem pendidikan, hal ini menjadikan pendidikan membutuhkan inovasi baru dalam proses pembelajaran dikelas, karna disebabkan adanya tantangan revolusi industri yang menuntut perubahan pada sistem tradisional ke sistem modern. Tantangan ini harus dilakukan oleh guru untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang sesuai dengan harapan (ahmatina et al., 2019).

Melalui media audio visual, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan keinginan siswa untuk belajar, sebagai contoh media audio visual berupa video youtube yang didalamnya sangat banyak sekali materi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti dalam channel youtube

Yufid Kids yang berisi tentang video belajar anak muslim. Video Pendidikan anak islam seperti tata cara berwudhu, membaca, belajar huruf, belajar huruf hijaiyah, belajar menganal angka, belajar mengaji hingga belajar Bahasa arab. Channel tersebut dibuat sejak tahun 2017 dan sudah ditonton sebanyak 92.000.000 kali yang artinya video tersebut sangat efektif untuk digunakan nanak-anak dalam belajar untuk durasi yang anak-anak tonton dalam video ini mulai dari 1 menit 20 detik hingga 8 menit. Rentang durasi ini dipilih dengan mempertimbangkan kemampuan konsentrasi siswa kelas 1A MIN 2, agar materi yang disampaikan tetap efektif, tidak membosankan, serta mampu mempertahankan perhatian siswa sepanjang pembelajaran berlangsung. Penggunaan video berdurasi singkat hingga sedang ini diharapkan dapat menyampaikan inti materi secara padat, jelas, dan menarik tanpa mengurangi esensi dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Menurut Agustien video animasi adalah alat untuk proses pembelajaran berupa animasi. Media video animasi disajikan dalam bentuk objek gambar dan bergerak mengikuti ukuran dan variasi. Video animasi berisikan materi-materi pembelajaran yang cocok untuk digunakan kepada siswa sekolah dasar karna sifatnya dianggap menarik dan tampilannya lucu. Video animasi memiliki banyak kelebihan, antara lain dapat diterima oleh siswa, memberikan informasi yang lebih baik, mengatasi kendala waktu, membuat

pembelajaran lebih menarik dan dapat diputar atau digunakan kembali sesuai kebutuhan (J Julia and Dkk,76). Selain itu animasi juga dapat menyelaraskan siswa dengan gaya belajar seperti visual, audio, kinestetik atau lainnya dan animasi memudahkan guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran.

Setelah memaparkan penjelasan diatas, maka penulis akan menggunakan media berupa video animasi youtube dalam penelitian ini. Video animasi pada mata pelajaran fiqh khususnya materi wudhu akan meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran, namun perlu penelitian lebih lanjut mengenai hal ini oleh karna itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan video animasi youtube terhadap pemahaman belajar siswa dalam praktik wudhu pada mata pelajaran fiqh kelas 1A di min 2 kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses mengumpulkan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti, termasuk unsur-unsur yang mendukung permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah dapat diidentifikasi, di antaranya:

1. Banyak siswa kelas 1A belum memahami urutan dan tata cara wudhu yang benar.

2. Siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus saat menerima pelajaran fiqih.
3. Belum adanya adaptasi maksimal terhadap penggunaan media YouTube atau video animasi sebagai bagian dari pembelajaran abad 21.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media video animasi You Tube terhadap pemahaman belajar siswa. Pembahasan materi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah praktik wudhu, termasuk tahapan dan gerakan yang sesuai dengan tata cara yang benar dalam ajaran islam.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video animasi YouTube, Sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan materi siswa, yang diukur dari pemahaman dan keterampilan praktik wudhu yang mereka kuasai setelah kuasai setelah menggunakan media tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat di rumuskan

permasalahan sebagai berikut:

Apakah pemahaman siswa di kelas 1A MIN 2 kota Bengkulu terhadap tata cara wudhu sesudah belajar dengan menggunakan video animasi youtube lebih baik dibandingkan

pemahaman siswa sebelum belajar dengan menggunakan video animasi youtube.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis penggunaan video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 1A MIN 2 kota Bengkulu terhadap tata cara wudu yang baik dan benar.

F. Kegunaan Penelitian

Skripsi dengan judul Pengaruh penggunaan video animasi YouTube terhadap pemahaman belajar siswa dalam praktik wudhu mata pelajaran fiqih kelas 1 di min 2 kota Bengkulu." menawarkan berbagai manfaat, baik dari segi pendidikan maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Pemahaman Materi:

Video animasi dapat menyajikan informasi dengan cara yang visual dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat langkah-langkah praktek wudu dengan lebih baik.

2. Motivasi belajar yang tinggi:

Media video animasi cenderung lebih menarik bagi siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran

3. Penerapan Teknologi dalam Pendidikan:

Skripsi ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran agama dan moral, membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam penggunaan media digital dalam pendidikan.

4. Metode Pengajaran yang Inovatif:

Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat memberikan alternatif baru dalam metode pengajaran, sehingga guru dapat menggunakan variasi dalam strategi pengajaran mereka.

